

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 103 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan tingkat pengembalian investasi yang konsisten dalam jangka waktu menengah dan panjang yang lebih tinggi dari pada deposito dengan volatilitas yang lebih rendah dari pada saham dengan prinsip-prinsip syariah.

RINCIAN PORTFOLIO

| | |
|-----------------------|---------|
| Instrument Pasar Uang | 0.00% |
| Reksadana | 100.00% |

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

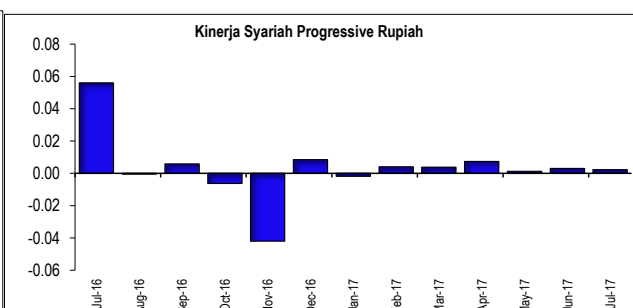
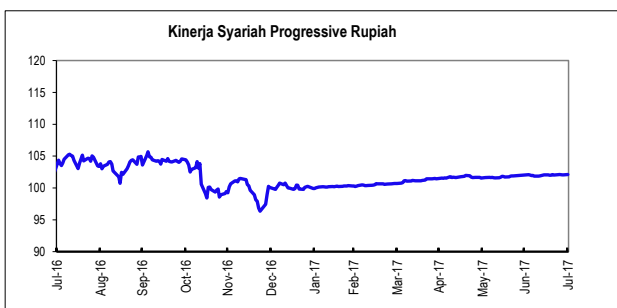
| | |
|------------|-----------|
| Pasar Uang | 2% - 75% |
| Obligasi | 20% - 79% |
| Saham | 5% - 78% |

KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)

| |
|---------------------------------|
| Deposito - Bank Bukopin Syariah |
| Deposito - Bank Mega Syariah |
| Deposito - Bank Muamalat |
| Deposito - Panin Syariah |
| Sukuk - Negara Ritel |

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

| | |
|------------|--------|
| Pasar Uang | 50.13% |
| Obligasi | 42.82% |
| Saham | 7.05% |

KINERJA PORTFOLIO


** Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

| | 1 Bulan | 3 Bulan | 1 Tahun | YTD | Sejak Awal |
|---|---------|---------|---------|-------|------------|
| Syariah Progressive Rupiah | 0.23% | 0.66% | -0.34% | 2.01% | 63.75% |
| Tolok Ukur (50% Deposito Syariah + 50% JII) | -0.13% | 0.54% | 0.47% | 3.51% | 75.25% |

Komentar Pasar

Mengakhiri kinerja di bulan Juli 2017, kinerja pasar obligasi domestik menguat yang tercermin dari peningkatan ketiga indeks return-nya. Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik ke level 228,3159 (+0,24%w/w), kinerja return obligasi pemerintah (INDOBEXG-TR) ditutup di level 225,5044 (+0,25%w/w), dan kinerja return obligasi korporasi (INDOBEXC-TR) menguat ke level 239,1238 (+0,19%w/w). Sehingga secara tahun berjalan, pasar obligasi sudah menghasilkan return sebesar +9,53%ytd. Selain itu terkendalinya inflasi Indonesia menjadi katalis positif pasar. Rilis inflasi domestik periode Juli 2017 yang tetap terjaga dalam target Bank Indonesia yakni 4% ± 1% menjadi penggerak utama positifnya kinerja pasar SBN dalam sepekan. Inflasi terjadi sebesar 3,88% YoY di Juli 2017. Sedangkan secara bulanan (MoM), inflasi tercatat sebesar 0,22%. Inflasi di Juli 2017 ini di dorong oleh naiknya pengeluaran untuk pendidikan dan makanan terproses. Sedangkan terjadi penurunan secara bulanan untuk pengeluaran transportasi selama Juli 2017. Level ini lebih terkendali dan menurun dibanding inflasi Juni 2017 yang tercatat di level 4,37%yoy. Kondisi tersebut terus menjaga persepsi positif pasar terhadap stabilitas ekonomi domestik ditengah bayang-bayang gejolak dari global. Hal ini diperkuat oleh terjadinya net buy asing di pasar SBN yang turut mendorong performa positif pasar. Terus mengalirnya aliran dana asing ke pasar SBN hingga pekan awal Agustus ini turut menjadi salah satu faktor menguatnya kinerja pasar obligasi domestik. Menurunnya persepsi risiko investor global terhadap pasar domestik yang tercermin dari penurunan Credit Default Swap (CDS) Indonesia tenor 5-tahun mendorong semakin tertariknya investor asing untuk berinvestasi di pasar obligasi Indonesia. Investor asing mencatatkan penjualan bersih dipasar modal Indonesia. Selama bulan Juli 2017, investor asing mencatatkan penjualan bersih sebesar IDR 10,6 Triliun di pasar modal Indonesia. Angka ini lebih besar dibanding penjualan investor asing yang terjadi di bulan Juni 2017 yaitu IDR 4,3 Triliun. Namun demikian, ditengah penguatan pasar SBN, pasar obligasi juga dibayangi beberapa sentimen dari global yang berpotensi menahan laju positif pasar dan menimbulkan kekhawatiran baru. Meningkatnya tensi politik akhir-akhir ini antara Amerika Serikat, Rusia, dan Tiongkok paska pengesahan legislasi pengetatan sanksi terhadap Rusia dan bayang-bayang penguatan ekonomi AS diprediksi masih menjadi perhatian pasar.

INFORMASI LAIN

| | | | |
|--------------------|---------------|------------------------------|--------------------|
| Tanggal Peluncuran | : 19 Mei 2009 | Jumlah dana kelolaan | : IDR 1,013 Miliar |
| Mata Uang | : IDR | Nilai Aktiva Bersih per Unit | : IDR 163.7530 |
| Periode Penilaian | : Harian | | |

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian.

Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.